

**ANALISIS CAMPUR KODE PADA FILM NGERI NGERI SEDAP DAN
IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Nani Fauzi Harahap, Wahyu Ningsih,

Hesi Ikesia Br Ginting, Gresselly Margareta Simarmata,

Email: hnanifauzya@gmail.com, wahyuningsih@unprimdn.ac.id, hesiginting32@gmail.com,
gresselymargarthasimarmata@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan kata yang termasuk ke dalam campur kode dalam film Ngeri-Ngeri Sedap karya Bene Dion. Film ini berlatar belakang budaya Batak dan menggunakan bahasa Batak asli karena direkam di daerah yang masih sangat dipengaruhi oleh budaya Batak, khususnya daerah sekitar Danau Toba. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode mendengarkan bebas dan prosedur perekaman data menggunakan tuturan dari film Ngeri-Ngeri Sedap digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini. Hasil dari penelitian ini terdapat 16 kata yang termasuk dalam campur kode serta terdapat 3 slogan dari film Ngeri-ngeris edap. Campur kode dalam film Ngeri-Ngeri Sedap menjadi sumber data penelitian. Teknik pencatatan dan mendengarkan digunakan untuk mengumpulkan data. Mempelajari slogan untuk meningkatkan pemahaman dan kemahiran berbahasa merupakan salah satu cara mempelajari bahasa Indonesia yang memiliki konsekuensi.

Kata Kunci: Campur Kode, Slogan, Film Ngeri-Ngeri Sedap

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the words included in code mixing in the Ngeri-Ngeri Sedap film by Bene Dion. This film is set in Batak culture and uses the original Batak language because it was recorded in an area that is still heavily influenced by Batak culture, especially the area around Lake Toba. The research method used in this study is descriptive qualitative. The free listening method and data recording procedures using speech from the Ngeri-Ngeri Sedap film were used to collect data for this study. The results of this study found 16 words included in code mixing and there were 3 slogans from the Ngeri-ngeris edap film. Code mixing in the Ngeri-Ngeri Sedap film became the source of research data. Recording and listening techniques were used to collect data. Learning slogans to improve language comprehension and proficiency is one way to learn Indonesian that has consequences.

Keywords: Code Mixing, Slogans, Film Ngeri-Ngeri Sedap

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan media yang digunakan dalam komunikasi manusia. Tujuan interaksi adalah untuk berbagi pengetahuan dan informasi serta membuat satu sama lain merasa lebih peduli. Orang dapat mengomunikasikan pikiran, perasaan, keinginan, dan gagasannya kepada orang lain melalui bahasa. Bahasa, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2008: 116), adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan orang dalam suatu masyarakat untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan mengidentifikasi diri satu sama lain. Bilingualisme dalam korespondensi merupakan hasil dari seseorang yang memiliki pemahaman yang lebih kuat terhadap satu bahasa.

Campur kode merupakan pengaruh yang dihasilkan pada bilingualisme. Menurut Nababan (1991: 32), campur kode terjadi ketika orang menggabungkan (dua atau lebih) bahasa atau variasi bahasa dalam suatu tindakan bahasa tanpa keadaan bahasa yang mengharuskannya. Salah satu teknik komunikasi yang digunakan dalam khalayak yang pluralistik adalah campur kode. Gaya bahasa dari khalayak multinasional adalah alasan untuk episode ini. Karena keragaman linguistik ini, seseorang dapat dianggap bilingual atau multilingual jika mereka fasih dalam beberapa bahasa, yang akan digabungkan dalam satu ucapan. Campur kode adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pencampuran dua bahasa atau lebih selama proses komunikasi. Campur kode dapat terjadi di mana saja: di media cetak atau elektronik, di tempat kerja, di kampus, di rumah, atau di sekolah. Jenis media elektronik, khususnya film.

Variasi bahasa dalam dialog, termasuk bahasa Sunda, Batak, dan Indonesia, menjadi dasar bagi akademisi untuk menggunakan film *Ngeri-Ngeri Sedap* sebagai sumber data untuk menyelidiki campur kode dan pengaruhnya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Pada tahun 2022, film ini dirilis. Bene Dion Rajaguguk menyutradarai film ini, yang diadaptasi dari novelnya dengan judul yang sama. Orang tua dari Bapak Domu (diperankan oleh Arswendy Beningswara Nasution) dan Marlina (diperankan oleh Tika Panggabean) menjadi subjek film ini.

Pasangan ini, yang beruntung memiliki empat orang anak dengan jadwal yang padat, tinggal

di tepi Danau Toba. Suatu hari, pasangan ini akan menyelenggarakan perayaan adat Batak yang mengharuskan anak-anak mereka hadir, tetapi mereka memutuskan untuk tidak hadir karena jadwal mereka yang padat. Orang tua ini membuat rencana agar anak-anak mereka yang sangat sibuk dapat pulang ke rumah dan dapat menghadiri acara tahunan tersebut.

Kesimpulan penelitian ini memiliki konsekuensi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia melalui slogan. Karena campur kode dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk membantu siswa memperluas kosakata mereka sambil membuat slogan, peneliti berpendapat bahwa hal ini layak untuk dipelajari. Peneliti ingin menyelidiki analisis campur kode dalam film Ngeri Ngeri Sedap dan konsekuensinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, dengan mempertimbangkan latar belakang yang disebutkan di atas

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk campur kode pada film Ngeri Ngeri Sedap?
2. Bagaimana implikasi campur kode pada film Ngeri Ngeri Sedap dalam pembelajaran Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian kami ialah:

1. Untuk mengetahui bentuk campur kode pada film Ngeri Ngeri Sedap.
2. Untuk mengetahui implikasi campur kode pada film Ngeri Ngeri Sedap terhadap pembelajaran Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian kami yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Kajian ini diharapkan dapat memberikan titik tolak yang dapat dijadikan sebagai informasi di bidang sosiolinguistik mengenai campur kode dalam film Ngeri-Ngeri Sedap yang berasal dari suku Batak untuk diteliti lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman penulis, khususnya mengenai campur kode dan konsekuensinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Kami berharap para pembaca dapat mempelajari lebih lanjut tentang campur kode dalam film Ngeri Ngeri Sedap dan bagaimana hal itu memengaruhi pembelajaran bahasa Indonesia.

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif termasuk dalam kategori metode deskriptif, dan data ringkasan cenderung lebih terekspresikan atau visual daripada numerik (Moleong, 2005: 5). Tujuan dari metode deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan atau memvisualisasikan fenomena yang dialami oleh partisipan penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya.(Moleong, 2005: 6).

Karena data penelitian dicirikan dengan meneliti bahasa lisan sebagai representasi realitas sejati, diikuti oleh analisis dan interpretasi objektif, peneliti memilih metode deskriptif kualitatif. Dengan melengkapi pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, peneliti dapat menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk analisis. Konteks memiliki hubungan yang erat dengan penelitian kualitatif.

Studi sosiolinguistik yang menempatkan peran bahasa dan interaksi antara penggunaannya dalam masyarakat, mencakup campur kode. Sosiolinguistik adalah studi interdisipliner yang menggabungkan disiplin empiris linguistik dan sosiologi, yang saling terkait erat. Studi ilmiah tentang fenomena sosial atau kegiatan sosial dalam masyarakat dikenal sebagai sosiologi. Di sisi lain, linguistik adalah bidang studi yang berfokus pada linguistik. Putu Wijaya dan Rahmadi (2013:7) mengatakan bahwa karena orang tidak lagi menjadi individu dalam situasi sosial melainkan kelompok sosial, sosiolinguistik sebagai bidang ilmiah meneliti atau menempatkan peran bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa dalam masyarakat. Tidak ada strata dalam sosiolinguistik bahasa. Karena sosiolinguistik mempelajari lembaga sosial, setiap studi bahasa terhubung dengan lingkungan karena bahasa digunakan untuk kekuasaan.

2.2 Data dan Sumber Data

a) Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tuturan atau ujaran antar tokoh yang ada di dalam film Ngeri Ngeri Sedap.

b) Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Film Ngeri Ngeri Sedap yang telah di unduh dari aplikasi youtube

2) Sumber Data Sekunder

Artikel, jurnal, dan bahan referensi yang berkaitan dengan Film Ngeri-Ngeri Sedap, campur kode, serta implikasi pembelajaran terhadap Bahasa Indonesia adalah contoh data sekunder.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik mendengarkan bebas dan teknik mencatat merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Menurut Mahsun (2005), strategi mendengarkan bebas melibatkan peneliti yang hanya bertindak sebagai peneliti dan tidak berpartisipasi dalam wacana. Film Ngeri Ngeri Sedap menjadi subjek penelitian ini. Hasilnya, peneliti mendengar apa yang dikatakan oleh tokoh-tokoh dalam film tersebut. Selain itu, peneliti tentu saja memerlukan dokumentasi proses mendengarkan dalam bentuk catatan, itulah sebabnya pendekatan mencatat merupakan metode selanjutnya yang ditetapkan. Catatan lapangan deskriptif dan reflektif digunakan.

Catatan deskriptif menggambarkan apa yang didengar, dilihat, dan dipikirkan selama proses pengumpulan data, sedangkan catatan reflektif adalah interpretasi dari pembicaraan. Percakapan campur kode didokumentasikan oleh penyelidik. Pengumpulan data biasanya menghasilkan sejumlah besar catatan tertulis atau rekaman audio atau video pembicaraan yang berisi beberapa fragmen data yang selanjutnya akan dikategorikan dan dianalisis, menurut Moleong (2005: 235). Untuk memperoleh hasil yang baik, metode pengumpulan data ini dapat diulang saat menonton film Ngeri Ngeri Sedap.

2.4 Teknik Analisis Data

Ada beberapa Langkah teknik analisis data pada penelitian ini yakni:

- (1) Mengenali dan mengklasifikasikan tuturan campur kode berdasarkan jenis campur kode dan penyertaan bahasa dari dialog tokoh dalam film.
- (2) Menguraikan akibat-akibat dari mempelajari bahasa Indonesia.
- (3) Menelaah campur kode dalam film Ngeri Ngeri Sedap untuk mempelajari bahasa Indonesia.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Jenis dan Bentuk Campur Kode pada Film Ngeri-Ngeri Sedap

Temuan penelitian memaparkan bahwa dalam film Ngeri-Ngeri Sedap terdapat peristiwa campur kode dan implikasi pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai materi slogan.

Hasil pengumpulan data dalam penelitian ini diuraikan pada tabel di bawah ini.

Nomor	Waktu	Campur Kode	Penjelasan
1	Menit 1 : 16	“ horas, hundul lae , kemana saja lae ga keliatan”	Campur kode pada kalimat di samping ditujukan pada kata horas , hundul , dan lae . Horas adalah sapaan khas Batak. Lalu Kata Hundul dalam Bahasa Indonesia bermakna duduk, dan terakhir kata Lae memiliki arti yakni panggilan khas Masyarakat Batak yang berjenis kelamin laki-laki yang sebaya.
2	Menit 3 : 43	“Kayak mana kau mau bertanggungjawab kalau istrimu nanti ga ngerti adat mang ”	Dalam kata di samping ditujukan pada kata mang . Mang adalah panggilan khas Masyarakat Batak untuk memanggil anak laki-laki mereka.
3	Menit 7 : 21	“iyalah urus lah boltokmu ”	Kalimat di samping ditujukan pada kata boltokmu yang memiliki arti perutmu, maksud pada kalimat di samping ialah seorang suami yang ditelpon istrinya pulang

			ketika sedang minum tuak bersama teman-temannya. Lalu tokoh lainnya mengatakan “iyalah urusan boltokmu” artinya iyalah urusan perutmu sebagai kata candaan kepada teman yang sudah dekat.
4	Menit 9 : 39	<p>“Kami mau kerumah opung si Domu amang, mau bahas pesta sulang sulang pahoppu itu kan tinggal seminggu lagi”</p> <p>“Oh iya iya iya, Okelah kalau begitu lanjut aku bantu doa biar lancar semuanya”</p> <p>“Iya mauliate amang pandita”</p>	<p>Campur kode pada kalimat di samping ditujukan pada kata opung, sulang sulang pahoppu, dan mauliate. Kata opung dalam Bahasa batak dipakai untuk memanggil nenek. Lalu Kata sulang pahoppu berarti pesta tradisional di mana opung menyulang makan para cucunya. Dan kata mauliate digunakan saat mengucapkan atau mengatakan terimakasih.</p>
5	Menit 25 : 30	<p>“Anak-anak ito baik-baik semua, pajolo ma ito da”</p>	<p>Dalam kalimat di samping campur kode ditujukan pada kata pajolo ma ito da, kalimat tersebut berarti aku pergi lebih dahulu ya dik/kak. Ito dalam Bahasa batak artinya panggilan untuk saudara Perempuan.</p>
6	Menit 26 : 30	<p>“Aku ikut ya aak”</p> <p>“Ga usah lah neng, nanti malah jadi masalah”</p>	<p>Aak dan neng merupakan campur kode, kalimat di samping dalam suku sunda berarti sebutan untuk laki-laki dan Perempuan.</p>

7	Menit 47 : 48	“kok kalian ga bilang pahoppu pahoppuku udah datang”	Pada kalimat tersebut, terindikasi adanya campur kode pada kata pahoppu. Pahoppu dalam bahasa Batak berarti cucu. Di sini Opung atau nenek kesal karena tidak diberi tahu bahwa cucunya datang dari perantauan
8	Menit 48 : 19	“Aku mau bicara sama pahoppu pahoppuku ini”	Maksud dalam kalimat disebelah ialah nenek ingin bicara pada cucunya.
9	Menit 49 : 05	“Kalian tau ga kenapa opung dibikin pesta ajas sulang sulang pahoppu”	Campur kode pada kalimat berikut ditunjukkan pada kalimat ajas sulang sulang pahoppu. Ajas Sulang sulang pahoppu merupakan upacara pengukuhan perkawinan adat.
10	Menit 56 : 58	“Halo edak, horas inang mau beli sendal”	Pada kalimat di sebelah merujuk pada kata horas inang, penerapan horas inang diucapkan pada saat bertemu atau berpamitan.
11	Menit 57 : 48	“Iya tulang”	Tulang ditujukan sebagai campur kode. Dalam Bahasa batak berarti paman.
12	Jam 1 : 11 : 48	“Amang tahe omak ku on”	Amang tahe dan on ditujukan sebagai campur kode dalam penelitian ini. Amang tahe artinya ya ampun sedangkan on adalah ini.

13	Jam 1 : 26 : 44	“Nang bantu bapak nang, abang dan adik-adikmu kalok ga diginiin ga akan mau pulang mereka”	Pada kalimat di samping nang ditujukan selaku campur kode, kata nang adalah panggilan khas Masyarakat Batak untuk memanggil anak perempuan mereka.
14	Jam 1 : 44 : 31	“Domu teh walau tampang luarnya keras tapi dalamnya teh baik pisan dan saya tidak ada alasan untuk meragukannya amangboru”	Campur kode pada kalimat ditunjukkan oleh kata teh, pisan, dan amangboru. Kata teh tidak memiliki arti apa pun, tetapi memiliki arti jika ditambahkan pada kata kerja, kata sifat, dan sejenisnya. Selanjutnya dalam bahasa Sunda, pisan artinya sangat atau sekali. Terakhir, kata amangboru yang dalam bahasa Batak berarti suami dari adik perempuan ayah.
15	Jam 1 : 45 : 09	“Geh monggo, iya saya”	Campur kode pada kalimat di samping ditunjukkan pada kata monggo. Monggo adalah Bahasa jawa yang artinya silahkan.
16	Jam 1 : 45 : 57	“Meskipun memimpin banyak partai Batak, ia anehnya disukai dan dikagumi oleh penduduk.”	Pada kalimat di samping ditujukan pada kata can-can. Kata can-can artinya anak-anak dalam Bahasa jawa.

3.2 Implikasi Campur Kode terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis mengenai campur kode memperoleh hasil yang bisa dimanfaatkan menjadi media pembelajaran berupa slogan. Media slogan menurut Sari (2021:23) sebagai sarana

penyampaian kalimat yang cepat, menarik, ringkas, dan mudah diingat untuk membujuk pembaca agar mengambil tindakan atau tidak. Dalam ranah slogan, campur kode dapat memiliki berbagai efek pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penggunaan dua bahasa atau lebih dalam satu kalimat atau ekspresi dikenal sebagai "campur kode."

Berikut beberapa hasil implikasi campur kode terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dalam bentuk slogan:

1. Meningkatkan Pemahaman dan Kemampuan Berbahasa

Dalam proses pembelajaran, campur kode dapat membantu siswa memahami bagaimana kedua bahasa digunakan secara bersamaan, sekaligus meningkatkan keterampilan mereka dalam kedua bahasa tersebut. Sebagai contoh, penggunaan istilah asing atau kata-kata yang sering dipakai dalam percakapan sehari-hari dapat memperluas kosakata siswa.

2. Peningkatan Pemahaman dan Kosakata Siswa

Penggunaan campur kode dalam slogan-slogan film *Ngeri-Ngeri Sedap* yang mengombinasikan bahasa Indonesia dan bahasa daerah dapat memperluas kosakata siswa. Siswa akan belajar memahami bagaimana kata-kata dalam bahasa daerah atau campuran bahasa diterapkan dalam konteks tertentu. Hal ini membantu mereka mengenali perbedaan penggunaan bahasa dalam situasi formal dan informal, sekaligus memperkaya perbendaharaan kata mereka dalam berbagai bahasa.

3. Kesadaran Multikultural dan Keberagaman Bahasa

Film "Ngeri-Ngeri Sedap" yang menggabungkan campur kode juga mengajarkan siswa untuk lebih menghargai dan memahami keberagaman bahasa serta budaya di Indonesia. Penggunaan campur kode yang melibatkan bahasa Indonesia dan bahasa daerah membantu siswa menyadari pentingnya peran bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus memberi mereka peluang untuk lebih mendalami budaya mereka sendiri.

4. Menumbuhkan Minat Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dengan menyertakan elemen campur kode dalam slogan film, siswa dapat merasa lebih dekat dengan bahasa yang mereka gunakan sehari-hari. Penggunaan bahasa yang lebih familiar dan nyata dapat membuat pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi mereka, sehingga meningkatkan partisipasi mereka dalam kelas..

Campur kode dalam slogan film “Ngeri-Ngeri Sedap” memberikan dampak yang penting bagi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Siswa dapat memperoleh pemahaman tentang keberagaman bahasa, memperluas kosakata mereka, dan belajar menggunakan bahasa dengan lebih kreatif serta tepat sesuai konteks. Oleh karena itu, penerapan campur kode dapat memperkaya proses belajar bahasa, meningkatkan minat siswa, dan membantu mereka memahami bagaimana bahasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Implikasi campur kode terhadap pembelajaran bahasa Indonesia disajikan dalam bentuk materi pembelajaran, yaitu slogan, berdasarkan hasil analisis campur kode. Campur kode tersebut diambil dari tuturan tokoh utama dalam film Ngeri-Ngeri Sedap, dan slogan tersebut memberikan inspirasi atau nasihat untuk memahami kehidupan di dunia.

Berikut ini adalah kutipan dari film Ngeri-Ngeri Sedap yang dapat dijadikan slogan:

- "Jadi orangtua itu enggak ada tamatnya, harus belajar terus"



Makna : Peran orangtua tidak pernah berakhir dan tidak memiliki batas waktu. Menjadi orangtua adalah sebuah proses yang terus berlangsung, di mana mereka harus selalu belajar dan menyesuaikan diri dengan perubahan, baik dalam perkembangan anak, tantangan hidup, maupun perubahan dalam masyarakat dan teknologi. Slogan ini menekankan pentingnya orangtua untuk terus mengembangkan diri dan keterampilan mereka agar dapat memberikan dukungan yang efektif kepada anak-anak sepanjang hidup mereka.

- "Hidup itu harus bisa memberikan cahaya untuk orang lain"



Makna : Hidup seseorang seharusnya tidak hanya berfokus pada diri sendiri, tetapi juga untuk memberi manfaat bagi orang-orang di sekitar kita. "Memberikan cahaya" di sini mengacu pada peran positif yang dapat kita berikan, seperti menyebarkan inspirasi, kebaikan, pertolongan, atau dukungan kepada orang lain.

- "Kalau anak berkembang, orangtua juga harus ikut berkembang"



Makna : Slogan "Kalau anak berkembang, orangtua juga harus ikut berkembang" mengandung arti bahwa perkembangan anak tidak hanya dipengaruhi oleh dirinya sendiri, tetapi juga oleh bagaimana orangtua mendampingi dan memberikan dukungan sepanjang proses tersebut. Seiring dengan pertumbuhan dan perubahan anak, orangtua perlu siap untuk terus belajar dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan serta tantangan baru yang muncul. Hal ini menegaskan bahwa peran orangtua harus selalu berkembang, baik dalam cara mendidik, berkomunikasi, maupun menghadapi perubahan zaman, agar bisa memberikan dukungan terbaik bagi anak-anak mereka.

Sebuah slogan harus memenuhi sejumlah kriteria agar dapat memenuhi tujuan dan sasaran yang dimaksudkan, khususnya:

- a) Isi slogan singkat.
- b) slogan sesuai dengan aspirasi, tujuan, dan cita-cita yang ditetapkan.
- c) Kata-kata yang digunakan untuk slogan tersebut indah dan menarik

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Film "Ngeri-Ngeri Sedap" merupakan contoh karya seni yang menggunakan campur kode dalam bahasa, yaitu perpaduan antara bahasa Indonesia, bahasa daerah. Penggunaan campur kode pada film Ngeri-Ngeri Sedap memiliki implikasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu pembelajaran mengenai slogan yang dapat mendorong serta memotivasi siswa untuk belajar lebih efektif dapat memperkaya kosakata, memahami konteks budaya, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Analisis campur kode pada film tersebut dapat membantu siswa memahami dan mengapresiasi keberagaman bahasa dan budaya di Indonesia. Penelitian tentang analisis campur kode dalam film <Ngeri-Ngeri Sedap= menunjukkan jika campur kode melibatkan penggunaan lebih dari satu bahasa seperti bahasa Indonesia dan Bahasa Batak, Bahasa Batak adalah Bahasa daerah Masyarakat batak Sumatera Utara.

2. Pembelajaran bahasa Indonesia dapat mengandung unsur campur kode. Sumber belajar yang dibuat adalah slogan yang mengacu pada akibat campur kode dalam film Ngeri-Ngeri Sedap. Slogan yang ditemukan merupakan bentuk campur kode internal.

4.2 Saran

1. Guru Bahasa Indonesia dapat menggunakan film "Ngeri-Ngeri Sedap" sebagai media pembelajaran untuk memperkenalkan campur kode dan keberagaman bahasa di Indonesia.

2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian dengan menganalisis film lain yang bertema Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Dalam Jurnal Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol.11, 87–98.

Gustina, Abdul Chaer dan Leonie. (2014). *Sociolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Harya, Trisna Dinillah. (2018). “*Sociolinguistics (Code: Code Switching and Code Mixing)*”.

Himawan, Pratista. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homorian Pustaka.

Mahsun. (2007). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Saddhono, K. (2012). *Pengantar Sociolinguistik: Teori dan Konsep Dasar*. Surakarta: Univesitas Sebelas Maret Press.

Sutopo, H.B. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Pres

Tambunan, Dewi P. (2023). *Analisis Campur Kode dalam Acara Mata Najwa Episode “Muda Bersuara” di youtube Najwa Shihab 202*. Skripsi. UNDANA, 2023.